

**PENGARUH UPAH MINIMUM REGIONAL TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA SEKTOR
INDUSTRI DI INDONESIA (PERIODE 2009-2010)**

**DIAN HARIASTIKA
8105092810**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**PENGARUH UPAH MINIMUM REGIONAL TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN PADA SEKTOR
INDUSTRI DI INDONESIA (PERIODE 2009-2010)**

**DIAN HARIASTIKA
8105092810**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**THE INFLUENCE OF REGIONAL MINIMUM WAGE
TOWARD LABOUR ABSORPTION AND THE IMPACT TO
INCOME DISPARITY OF INDUSTRY SECTOR IN
INDONESIA (PERIOD 2009-2010)**

**DIAN HARIASTIKA
8105092810**



The script submitted as part fulfillment of the requirement for holding bachelor of education degree at faculty of economic State University of Jakarta

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN ECONOMIC COOPERATE
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2013**

ABSTRAK

DIAN HARIASTIKA. *Pengaruh Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Dampaknya Terhadap Ketimpangan Pendapatan Sektor Industri di Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upah minimum regional, penyerapan tenaga kerja sektor industri, ketimpangan pendapatan sektor industri, serta menguji pengaruh upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja dan dampaknya terhadap ketimpangan pendapatan sektor industri di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan metode panel. Data setiap provinsi diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik) selama periode 2009-2010, sehingga menghasilkan seluruhnya 58 data analisis. Nilai ketimpangan melalui koefisien gini Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Indikasi tersebut menjadi hal penting dalam penelitian ini.

Data yang digunakan yaitu data upah minimum riil provinsi per bulan, penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut provinsi dan lapangan pekerjaan utama, serta nilai ketimpangan pendapatan sektor industri yang diperoleh melalui Indeks Entropi Theil. Data ketimpangan pendapatan dihasilkan dengan menginput data PDRB sektor industri per kabupaten, PDRB sektor industri per provinsi, jumlah tenaga kerja sektor industri per kabupaten dan jumlah tenaga kerja sektor industri per provinsi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa upah minimum regional (variabel X) mempengaruhi penyerapan tenaga kerja industri (variabel Y) dan penyerapan tenaga kerja industri tersebut mempengaruhi ketimpangan pendapatan sektor industri (variabel Z) di Indonesia. Dari persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 3.946.542,979 - 4,998X$ dan $\square = 0,389 + 0,0000001605\hat{Y}$ berarti terdapat pengaruh negatif upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja, dan terdapat pengaruh positif penyerapan tenaga kerja terhadap ketimpangan pendapatan.

Hasil korelasi product moment menunjukkan bahwa upah minimum regional mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sebesar 32,43% secara signifikan, sedangkan penyerapan tenaga kerja mempengaruhi ketimpangan pendapatan sebesar 25,78% secara signifikan.

ABSTRACT

DIAN HARIASTIKA. *The Influence of Regional Minimum Wage Toward Labour Absorption and The Impact to Income Disparity of Industry Sector In Indonesia.* Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2013.

This research conducted to describe regional minimum wage, labour absorption in industry sector, income disparity of industry sector, and than examine regional minimum wage toward labour absorption and the impact to income disparity of industry sector in Indonesia. This research used removal data technique with panel data method. Every data is taken from BPS in period 2009 until 2010, so there're 58 analysis data totally. The disparity value in gini coefficient is increase year to year. This indication is an important information in this research.

The used data are real minimum wage province per month, population 15 years of age and over who worked during the previous week bu province and main industry, and the income disparity value which is gotten by Entropy Theil Indeks. The income disparity data are resulted by input the GDRP industry sector data per regency, total of GDRP industry sector data per province, labour force of industry sector data per regency, and total of labour force from industry sector data per province.

The analysis result shows that regional minimum wage (X variable) has the influence toward labour absorption (Y variable) and this labour absorption of industry sector has the influence toward income disparity (Z variable) in Indonesia. With the regression model $\hat{Y} = 3.946.542,979 - 4,998X$ and $\square = 0,389 + 0,0000001605\hat{Y}$, can be interpreted that there's a negative influence of regional minimum wage toward labour absorption, and there's a positive influence of labour absorption toward income disparity.

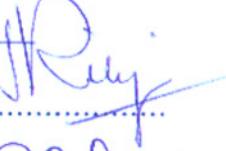
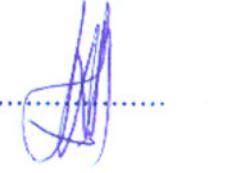
The product moment correlation result shows that regional minimum wage influence labour absorption which obtained 32,43% significantly, and labour absorption influence income disparity which obtained 25,78% significantly.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus.
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si. NIP. 19720114 1998022 2 001	Ketua		30/7/13
2. Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si. NIP. 19580722 198603 2 001	Sekretaris		30/7/13
3. Dra. Endang Sri Rahayu, M.Pd. NIP. 19530320 198203 2 001	Pengaji Ahli		30/7/13
4. Dr. Harya Kuncara W., S.E., M.Si. NIP. 19700207 200812 1 001	Pembimbing I		31/7/13
5. Sri Indah Nikensari, S.E., M.Si. NIP. 19620809 199003 2 001	Pembimbing II		30/7/13

Tanggal Lulus : 26 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, ³¹ Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Dian Hariastika
No.Reg. 8105092810

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Dampaknya Terhadap Ketimpangan Pendapatan Sektor Industri di Indonesia”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan, petunjuk dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Harya Kuncara Wiralaga, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing 1, yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Sri Indah Nikensari, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing 2, yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Saparuddin, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

6. Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
7. Kedua Orang Tua yang tercinta, yang selalu memberi masukan dan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Badan Pusat Statistik (BPS), yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.
9. Mochamad Aditya Fahmi, Budi Latif Hidayat, Kiki Amirullah, Wahyunidar, Agustia Ningsih, Deti Hapsari, Dias Estu, Aditya Charisma dan teman-teman seperjuangan penulisan skripsi.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Orang yang paling pintar itu bukan orang yang mampu menghitung berbagai perhitungan statistika, mengenal berbagai teori atau selalu mendapat nilai 100 dalam hidupnya, tapi orang yang paling pintar itu adalah orang yang mampu menguasai dirinya sendiri dalam kondisi sebaik atau seburuk apapun.

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta,

Adit, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.